

**METODE INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK ARAB
DI PKPBA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

M. Zamroni, Supriyanto

Fak. Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Fak. Saintek UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

muhzamroni2@gmail.com, Azzaini2014@gmail.com

Abstract

This study aims to explain the process of Arabic listening learning using the inquiry method to PKPBA students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang during the Covid-19 pandemic. The research design implemented in this study is a mixed-method, with a sequential exploratory strategy research design. In which researchers collect, analyze, reduce, and draw conclusions from research data by mixing qualitative and quantitative methods. While the data collection technique is done by the triangulation technique which includes observation, documentation, and literacy. The research subjects in this study were students of ST.1 class of the Faculty of Science and Technology. The results of this study indicate that there are three stages in learning Arabic listening with this method, namely the preliminary, the core learning, and the closing. And six main stages can be implemented with the inquiry method for learning to listen to Arabic, namely the orientation, formulating problems, making hypotheses, collecting data, testing hypotheses, and formulating conclusions. Furthermore, the inquiry method was effective in increasing student activity, as evidenced by the increase in their scores from the mean value of 13.69 to 18.24. In addition, the inquiry method was also effective in increasing the value of understanding the meaning of instructional videos, as evidenced by their scores before using the inquiry method had a mean of 73.98 increasing to 81.98. This method is also effective in increasing the fluency in demonstrating simple expressions, as evidenced by their scores before using the inquiry method with a mean of 72.92 increasing to 82.58.

Keywords: Inquiry Method; Arabic Listening Learning

A. Pendahuluan

Pada tahun 2019, telah terjadi menyebarnya virus covid-19 di seluruh dunia. Virus jenis baru ini diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 tersebut pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 (Alexander: 2020, 536).

Virus SARS-CoV-2 dapat menyebabkan Pneumonia, yaitu peradangan pada jaringan paru yang menyebabkan gangguan pertukaran oksigen, akibatnya pernapasan menjadi sesak. Penderitanya dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas, dan juga menimbulkan kematian bagi pasien yang memiliki daya tahan tubuh rendah juga penyakit bawaan (Prastyowati: 2020, 1-10).

Menyadari akan bahayanya virus SARS-CoV-19 tersebut, maka pemerintah memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah, beribadah dari rumah dan juga belajar dari rumah. Termasuk pembelajaran di tingkat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam negeri (PTKIN). Dengan demikian, pembelajaran yang mulanya bersifat di luar jaringan (luring) berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring).

Salah satu PTKIN yang ada di Indonesia adalah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mengajarkan bahasa Arab secara intensif melalui Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA). Dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut, terdapat empat keterampilan yang diajarkan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak sangat penting dipelajari sebagai keterampilan dasar bagi mahasiswa, yang bertujuan untuk meningkatkan kepekaan mereka dalam menyimak beberapa ungkapan (al-kalam) dalam bahasa Arab serta memahami makna dari ungkapan tersebut. Dengan demikian, mereka akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab tersebut secara aktif dan lancar (Naqah: 1985, 188-189).

Menyimak sangat urgen bagi seorang mahasiswa, yang mana dengannya dapat memahami pesan dengan baik, menerima informasi dengan benar, juga menerima serangkaian gagasan yang terkandung dalam materi pembelajaran, sebuah arahan, dan beberapa motivasi dosen. Hal itu berarti keterlibatan mereka sangat penting dalam proses pembelajaran, juga dalam berbagai aktivitas yang dapat melatih keterampilan mereka untuk menangkap dan memahami bahasa lisan dengan baik dan benar (Izzan: 2007, 54).

Dalam pembelajaran keterampilan menyimak, tidak mudah bagi mahasiswa untuk melaksanakannya, karena terdapat beberapa kendala atau problematika yang dihadapinya. Sebagaimana pendapat Mustofa dkk (2008) bahwa problematika pembelajaran keterampilan menyimak Arab sebagai bahasa asing adalah: 1) Pengucapan beberapa bunyi yang berbeda dengan bahasa Indonesia. 2) Tulisan huruf/ kata/ kalimat yang berbeda dengan bahasa yang dikuasai

pembelajar. 3) Penyesuaian makna kata yang sangat beragam dalam bahasa Arab. 4) Struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa yang telah dikuasai oleh pembelajar lain (Mustofa, Hamid: 2016, 169).

Dengan adanya beberapa problematika tersebut, maka pembelajaran keterampilan menyimak ini membutuhkan metode yang tepat untuk memberikan solusi dan menjadikannya menjadi mudah. Dan berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat dosen yang telah mengimplementasikan strategi yang efektif dan menarik dalam pembelajaran tersebut, yaitu dengan metode inkuiri. Yang mana ia mengajarkan mahasiswa untuk mengendalikan situasi yang dihadapi dengan baik, melakukan eksperimen secara mandiri, sehingga menimbulkannya bereaksi untuk berpikir dan berkreativitas dengan menarik dan sempurna.

Richa Andriana (2007) mengungkapkan bahwa strategi inkuiri dapat memotivasi siswa untuk aktif berfikir, kreatif dalam kegiatan, dan mampu menyelesaikan tugas secara baik juga konseptual. Ia juga membantu siswa dalam menemukan dan menyelidiki suatu masalah matematika, menyusun hipotesanya dengan tepat, merencanakan eksperimennya secara teratur, mengumpulkan datanya dengan lengkap, juga memecahkan masalahnya secara mandiri juga tim dengan bijaksana, tidak selalu bergantung pada guru (Andriana: 2007, 1).

Dengan demikian, strategi inkuiri sangat baik dan sesuai diimplementasikan dalam pembelajaran keterampilan menyimak Arab, karenanya mempunyai beberapa manfaat yang sarat dengan pengembangan ranah kognitif, psikomotor, juga afektif. Dengannya mahasiswa dapat mengembangkan keinginan dan motivasinya untuk mempelajari prinsip dan konsep menyimak, mengembangkan keterampilan ilmiahnya dengan sempurna sehingga mampu bekerja seperti layaknya seorang ilmuwan, serta membiasakannya bekerja keras untuk memperoleh pengetahuan dengan bekerja secara tim atau kelompok dalam berbahasa.

Berdasarkan observasi peneliti tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang metode inkuiri dalam pembelajaran menyimak Arab di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada masa pandemi Covid-19.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah mix method. Yang mana peneliti mengumpulkan, menganalisis, mereduksi, dan mengambil kesimpulan dari data-data penelitian dengan cara mencampur metode kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara gabungan tersebut, peneliti akan mendapatkan pemahaman dan kesimpulan hasil penelitian yang lebih valid dan lebih baik (Sugiyono: 2007, 7).

Mix method dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian strategi eksploratoris sekuensial (Creswell: 2007, 5), yang mana pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif, kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap ke-dua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Deskriptif kualitatif pada tahap pertama dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplor proses pembelajaran menyimak Arab dengan menggunakan metode inkuiri. Sedangkan deskriptif kuantitatif pada tahap ke-dua dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, juga menganalisis tingkat efektifitas strategi inkuiri dalam meningkatkan keterampilan menyimak Arab dengan bentuk angka di kelas ST.1 PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Kasiram: 2008, 149).

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi yang meliputi observasi, dokumentasi dan literasi. Pelaksanaan observasi berupa pengamatan kegiatan pembelajaran secara langsung, yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran keterampilan menyimak Arab dengan metode inkuiri pada masa pandemic Covid 19. Kemudian dokumentasi yang dikumpulkan berupa portofolio kelas, dokumentasi kegiatan pembelajaran. Dan yang terakhir data literasi berupa beberapa literatur tentang fokus penelitian ini, baik literasi tentang pembelajaran menyimak Arab, ataupun literasi tentang metode inkuiri.

Selanjutnya kumpulan data tersebut ditelaah dan diklasifikan antara yang paling penting dibutuhkan dan tidak penting, yang kemudian direduksi. Dan tahapan paling akhir yaitu pengambilan kesimpulan secara deskriptif (Sugiyono: 2010, 373).

Target/Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas ST.1 fakultas Sains dan teknologi Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 38

mahasiswa dengan perincian terdiri atas 25 putri dan 13 putra. Pemilihan kelas ST.1 ini karena ia termasuk kelas tertinggi pada tingkat dasar (mubtadi') di Fakultas tersebut dan mahasiswanya sudah memiliki kemampuan bahasa Arab yang cukup baik, sehingga dibutuhkan hadirnya metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan yang selaras dengan kemampuan bahasa Arab mereka, khususnya dalam keterampilan menyimak.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Metode Inkuiri dalam pembelajaran Menyimak Arab di PKPBA UIN Malang

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan suatu keharusan bagi dosen sebelum pelaksanaan pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran menyimak Arab ini, dosen merancang perencanaannya dengan mempersiapkan beberapa hal, diantaranya:

1. Mempersiapkan materi dan bahan pembelajaran. Materi yang dijarkan dalam pertemuan ini adalah "التربية والتعليم في إندونيسيا"
2. Mempersiapkan form kerja mahasiswa yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Dalam hal ini, dosen mempersiapkan aplikasi telegram untuk membuat group kelas sebagai media pembelajaran dan evaluasi, juga membuat google form untuk evaluasi akhir pembelajaran.
3. Mempersiapkan alat penilaian proses dan hasil.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengandung tujuan pembelajaran dan karakteristik metode inkuiri. Sedangkan tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:
 - a) Memahami percakapan sederhana yang didengar,
 - b) Mendemonstrasikan ungkapan sederhana yang didengar.

b. Prosedur Penerapan Metode Inkuiri dalam pembelajaran Menyimak Arab

Dalam pembelajaran menyimak Arab, terdapat 3 tahapan urgen yang harus dilalui oleh seorang dosen, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti pembelajaran dan tahap penutup (Abidin: 2015, 104). Berikut ini prosedur pembelajaran menyimak Arab di kelas ST.1 dengan menggunakan metode inkuiri:

1. Tahap Pendahuluan

Pada fase ini, yang dilakukan oleh dosen adalah:

- a) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam,
- b) Menanyakan kabar mahasiswa dengan ceria, semangat, dan penuh kasih sayang,
- c) Mengajak mahasiswa untuk membaca doa sebelum belajar,
- d) Mengasah/bertanya pengetahuan awal (prior knowledge) mahasiswa tentang tema dan merangsang mereka untuk tertarik atau masuk dengan tema baru, yang mana rasa ingin tahu mereka akan terpicu secara bergantian,
- e) Membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok, yang mana tiap kelompok terdiri dari 2-3 mahasiswa.
- f) Meminta kepada mereka untuk bersiap-siap dan konsentrasi pada pembelajaran.

2. Tahap Inti Pembelajaran

Sanjaya (2008) menjelaskan bahwa terdapat enam langkah dalam pembelajaran dengan metode inkuiri, yaitu orientasi, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan (Sanjaya: 2008, 191).

a) Orientasi

Orientasi merupakan langkah pertama dari tahapan metode inkuiri dalam pembelajaran menyimak Arab. Ia berupa langkah yang bertujuan untuk menjadikan suasana serta iklim pembelajaran yang bersifat responsif. Pada langkah pertama ini dosen harus mengkondisikan mahasiswa untuk persiapan proses pembelajaran. Sedangkan beberapa hal yang dilakukan oleh dosen dalam tahapan ini pada pembelajaran menyimak Arab adalah:

- Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan; dan
- Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar dalam rangka memberikan motivasi belajar.

b) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah ke-dua dalam metode inkuiri,

ia dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan berpikir memecahkan suatu teka-teki. Di dalamnya terdapat proses memahami, mencari, menghafal, dan lain-lain. Dengannya mereka akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah diantaranya:

- Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh mahasiswa;
- Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti; dan
- Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh mahasiswa.

Pada tahapan ini, dosen memaparkan beberapa masalah yang menjadi tujuan pembelajaran menyimak Arab, yang meliputi bagaimana: (1) Memahami percakapan sederhana yang didengar dengan baik dan benar, (2) Mendemonstrasikan ungkapan sederhana yang didengar dengan baik dan lancar. Setelah mahasiswa mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, maka mereka mencari sendiri beberapa permasalahan menyimak Arab yang berhubungan dengan tujuan tersebut dengan cara mendengarkan video atau teks simakan dengan penuh seksama.

c) Mengajukan hipotesis

Mengajukan hipotesis merupakan mencari jawaban sementara dalam satu permasalahan yang dialami. Sebagai jawaban sementara, ia harus diuji kebenarannya. Mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong mahasiswa untuk menemukan jawaban sementara adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh dosen dalam melakukan langkah ke-tiga pada metode inkuiri ini.

Dengan demikian, pada tahapan ini pada pembelajaran menyimak Arab adalah dosen memutar video pembelajaran tentang tema, dan meminta kepada semua kelompok mahasiswa untuk bekerjasama mendengarkan video pembelajaran dengan penuh konsentrasi, kemudian membuat hipotesis berupa pemahaman sementara tentang makna dan maksud dari alur cerita dalam video tersebut, yang selanjutnya berlatih untuk mendemonstrasikan beberapa ungkapan sederhana yang ada.



Gambar 1. Video Pembelajaran tentang "التربية والتعليم في إندونيسيا"

d) Mengumpulkan data

Pada langkah ke-empat metode inkuiri ini bisa dilakukan dengan melakukan aktivitas yang dapat menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Ia merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Dalam proses pengumpulan data, tidak hanya dibutuhkan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga memerlukan sebuah ketekunan serta kemampuan dalam memanfaatkan potensi berpikirnya.

Dalam pembelajaran menyimak Arab pada tahapan ke-empat dari metode inkuiri ini dosen meminta setiap kelompok mahasiswa untuk:

- Mencari makna beberapa kosakata yang belum diketahui di kamus atau bertanya kepada siswa yang lain dalam kelompoknya.
- Menjelaskan dan mengidentifikasi macam-macam struktur kalimat yang ada pada teks simakan.
- Menemukan ide pokok teks simakan.
- Memahami teks simakan secara keseluruhan dengan baik dan benar.
- Menjawab beberapa pertanyaan tentang kandungan isi teks simakan, hasil jawaban dikumpulkan di group telegram.
- Mengungkapkan beberapa kalimat sederhana dalam bentuk percakapan (hiwar).

e) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis merupakan proses menentukan jawaban yang diterima atau sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Langkah menguji hipotesis ini juga bermakna mengembangkan pikiran rasional, yang bermakna kebenaran jawaban yang didapatkan tidak hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi wajib didukung dengan beberapa data yang telah ditemukan dan pastinya dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam hal ini dosen bersama mahasiswa belajar dalam aplikasi zoom cloud meeting dengan langkah pembelajaran berikut ini:

- Dosen meminta setiap kelompok mahasiswa secara bergantian untuk menjawab makna dan maksud dari alur cerita dalam video pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa diajak untuk mengoreksi bersama-sama pada hasil kerja kelompok berdasarkan teori yang benar.
- Dosen meminta setiap kelompok mahasiswa untuk mendemonstrasikan beberapa ungkapan sederhana yang ada dengan bentuk percakapan (hiwar). Pembelajaran ini melalui video call group.



Gambar 2. Video Percakapan (Hiwar) mahasiswa tentang "التربية والتعليم في إندونيسيا"

- Dosen bersama semua kelompok mahasiswa mengevaluasi bersama-sama semua jawaban dari pertanyaan tentang tema.

f) Merumuskan kesimpulan

Pada langkah terakhir dari metode inkuiri ini, dosen dapat merumuskan kesimpulan dengan mendiskripsikan beberapa temuan data yang diperoleh yang berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Langkah tersebut merupakan tujuan akhir pada proses pembelajaran. Peran dosen sangat dibutuhkan untuk mencapai kesimpulan yang akurat dan tepat dengan menjelaskan serta menunjukkan beberapa data yang relevan dan akurat tersebut pada mahasiswa.

Bertalian dengan langkah terakhir ini, pembelajaran menyimak Arab dilakukan dengan pengampilan kesimpulan akhir oleh dosen tentang makna dan maksud dari alur cerita dalam video pembelajaran, beberapa jawaban benar dari pertanyaan yang ada, serta beberapa ungkapan yang tepat dan benar untuk didemostrasikan.

2. Tahap Penutup

Pada tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen adalah:

- a) Dosen dan mahasiswa merefleksi atau mengevaluasi proses pembelajaran yang meliputi: kelebihan dan kekurangan, kesulitan yang dihadapi mereka, masukan untuk pembelajaran selanjutnya buat dosen juga mahasiswa.
 - b) Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa, bahwa pembelajaran ini menjadikan mereka aktif menyimak, kreatif dalam berimajinasi, dan mempunyai banyak manfaat dalam profesi mereka kelak.
 - c) Dosen mengajak mahasiswa untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a setelah belajar.
 - d) Dosen mendoakan mahasiswa untuk kesuksesan mereka semua.
 - e) Dosen menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- c. Hasil Observasi tentang aktivitas mahasiswa pada pembelajaran menyimak Arab dengan metode inkuiri

Pada pembelajaran menyimak Arab ini, peneliti mengamati bahwa adanya perubahan pada diri mahasiswa. mereka tampak semangat dan antusias mengikuti pembelajaran mulai dari awal sampai akhir. Mereka merasa santai, tidak tegang, berani mengungkapkan idenya, berani menjawab, berani menanggapi pernyataan atau pendapat dari dosen maupun dari mahasiswa

yang lain. Dengan menerapkan metode inkuiri ini, suasana pembelajaran menjadi hidup, yang mana dosen tidak lagi banyak berceramah, namun ia lebih menekankan pada kegiatan untuk memotivasi, menjadikannya semangat, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif.

Tahap mencoba memahami makna dan alur video pembelajaran merupakan tahap yang paling menarik. Dalam tahap ini, mahasiswa tampak semangat, saling bertanya dengan teman dalam group whatsapp kelompok. Dosen memantau kegiatan mereka dan memosisikan diri sebagai pembimbing dan motivator. Selain itu, mereka juga bersemangat serta antusias dalam mendemonstrasikan beberapa ungkapan sederhana.

Sedangkan data hasil observasi mengenai aktivitas mahasiswa pada pembelajaran menyimak dengan metode konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar 13,69. Hasil observasi mengenai aktivitas mahasiswa sewaktu mengikuti proses pembelajaran menyimak Arab dengan metode konvensional disajikan pada Tabel 1.

No	Skor mahasiswa	Kategori Aktivitas	Jml. Mahasiswa
1	18-20	Sangat Baik	8
2	14-17	Baik	13
3	10-13	Kurang	10
4	7-9	Sangat Kurang	7

Tabel 1. Aktivitas mahasiswa pada pembelajaran menyimak arab dengan metode konvensional

Sedangkan pertemuan pembelajaran menyimak Arab dengan metode inkuiri mempunyai nilai rata-rata 18,24. Dan hasil observasi mengenai aktivitas mahasiswa sewaktu mengikuti proses pembelajaran menyimak Arab dengan metode inkuiri disajikan pada Tabel 2.

No	Skor mahasiswa	Kategori Aktivitas	Jml. Mahasiswa
1	18-20	Sangat Baik	21
2	14-17	Baik	15
3	10-13	Kurang	2
4	7-9	Sangat Kurang	-

Tabel 2. Aktivitas mahasiswa pada pembelajaran menyimak arab dengan metode inkuiri

Berdasarkan kedua tabel di atas, bahwa nilai rata-rata aktivitas mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat tajam. Dari nilai rata-rata 13,69 naik menjadi 18,24. Data ini menunjukkan bahwa adanya selisih kenaikan aktivitas mahasiswa sebesar 4,55. Ini berarti bahwa metode inkuiri berhasil/efektif untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran menyimak Arab.

Selain itu, metode inkuiri dapat menjadikan para mahasiswa menjadi berlomba adu kemampuan antar kelompok untuk mencoba dan berkompetisi saling memahami makna dan alur teks simakan secara baik dan benar, bersemangat dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan, dan juga saling aktif dalam mendemonstrasikan beberapa ungkapan sederhana. Di dalam kegiatan pembelajaran tersebut, tampak semua mahasiswa sangat aktif, senang, serta menikmati pembelajaran dengan ceria. Beberapa mahasiswa banyak yang menunjukkan jari, tanda antusias dan bersemangat dalam setiap tahap pembelajaran. Begitu juga pada akhir pembelajaran, dosen mengajak mereka untuk bersamasama merefleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini menyebabkan mereka merasa dilibatkan, dan memperoleh pembelajaran yang bermakna dalam pengalaman belajar yang baik.

d. Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa dalam Memahami Makna dan Alur Cerita Video Pembelajaran

Dalam kompetensi memahami makna dan alur cerita video pembelajaran dengan metode konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar 73,98. Hasil observasi mengenai kompetensi mahasiswa tersebut sewaktu mengikuti proses pembelajaran menyimak Arab dengan metode konvensional disajikan pada Tabel 3.

No	Nilai Mahasiswa	Predikat	Jml. Mahasiswa
1	85-100	Istimewa (L)	4
2	75-84	Sangat Baik (L)	8
3	70-74	Baik (L)	13
4	65-69	Cukup (L)	8
5	60-64	Kurang (L)	5
6	50-59	Sangat kurang (TL)	-
7	<50	Gagal (TL)	-

Tabel 3. Kompetensi mahasiswa pada pemahaman simakan arab dengan metode konvensional

Sedangkan pertemuan pembelajaran menyimak Arab dengan metode inkuiri mempunyai nilai rata-rata 81,98. Kompetensi mahasiswa tersebut sewaktu mengikuti proses pembelajaran menyimak Arab dengan metode inkuiri disajikan pada Tabel 4.

No	Nilai Mahasiswa	Predikat	Jml. Mahasiswa
1	85-100	Istimewa (L)	13
2	75-84	Sangat Baik (L)	12
3	70-74	Baik (L)	13
4	65-69	Cukup (L)	-
5	60-64	Kurang (L)	-
6	50-59	Sangat kurang (TL)	-
7	<50	Gagal (TL)	-

Tabel 4. Kompetensi mahasiswa pada pemahaman simakan arab dengan metode inkuiri

Berdasarkan data hasil uji kompetensi mahasiswa dalam memahami makna dan alur cerita video pembelajaran bahwa kemampuan untuk memahami teks simakan mereka lebih baik dari pada pembelajaran secara konvensional. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran konvensional sebesar 73,98 meningkat tajam menjadi 81,98. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai sebesar 8. Selanjutnya, dilihat dari ketuntasan individual dengan batas ketuntasan nilai minimal yang ditetapkan yakni 64, bermakna bahwa semua mahasiswa telah mencapai nilai tuntas (lulus) dengan predikat istimewa, sangat baik, dan baik. hal ini menunjukkan bahwa metode inkuiri sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak Arab di kelas ST.1 PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

e. Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa dalam Mendemonstrasikan Ungkapan sederhana Dari Teks Simakan

Dalam kompetensi mendemonstrasikan ungkapan sederhana dengan metode konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar 72,97. Hasil observasi mengenai kompetensi mahasiswa tersebut sewaktu mengikuti proses pembelajaran menyimak Arab dengan metode konvensional disajikan pada Tabel 5.

No	Nilai Mahasiswa	Predikat	Jml. Mahasiswa
1	85-100	Istimewa (L)	4
2	75-84	Sangat Baik (L)	5
3	70-74	Baik (L)	11
4	65-69	Cukup (L)	12
5	60-64	Kurang (L)	6
6	50-59	Sangat kurang (TL)	-
7	<50	Gagal (TL)	-

Tabel 5. Kompetensi mahasiswa dalam mendemonstrasikan ungkapan sederhana dari teks simakan Arab dengan metode konvensional

Sedangkan pertemuan pembelajaran menyimak Arab dengan uji kompetensi mendemonstrasikan ungkapan sederhana dengan metode inkuiri mempunyai nilai rata-rata 82,58. Kompetensi mahasiswa tersebut sewaktu mengikuti proses pembelajaran menyimak Arab dengan metode inkuiri disajikan pada Tabel 6.

No	Nilai Mahasiswa	Predikat	Jml. Mahasiswa
1	85-100	Istimewa (L)	10
2	75-84	Sangat Baik (L)	16
3	70-74	Baik (L)	12
4	65-69	Cukup (L)	-
5	60-64	Kurang (L)	-
6	50-59	Sangat kurang (TL)	-
7	<50	Gagal (TL)	-

Tabel 6. Kompetensi mahasiswa dalam mendemonstrasikan ungkapan sederhana dari teks simakan Arab dengan metode inkuiri

Berdasarkan data hasil uji kompetensi mahasiswa dalam mendemonstrasikan ungkapan sederhana dari teks simakan Arab dengan metode inkuiri lebih baik dari pada pembelajaran secara konvensional. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran konvensional sebesar 72,97 meningkat tajam menjadi 82,58. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai sebesar 9,51. Selanjutnya, dilihat dari ketuntasan individual dengan batas ketuntasan nilai minimal yang ditetapkan yakni 64, bermakna bahwa semua mahasiswa telah mencapai nilai tuntas (lulus) dengan predikat istimewa, sangat baik,

dan baik. hal ini menunjukkan bahwa metode inkuiri sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak Arab di kelas ST.1 PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dalam mendemonstrasikan ungkapan sederhana dari teks simakan Arab.

D. Kesimpulan

Keterampilan menyimak Arab merupakan keterampilan yang harus selalu dilatih secara terus menerus dalam pembelajarannya. Salah satu metode yang dapat diimplementasikan adalah metode inkuiri. Terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran menyimak Arab dengan metode tersebut, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti pembelajaran (kegiatan inti), dan tahap penutup. Sedangkan terdapat enam tahapan pokok yang dapat diimplementasikan dengan metode inkuiri untuk pembelajaran menyimak Arab ini, yaitu tahap orientasi, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

Metode inkuiri efektif dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa, yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai mereka dalam keaktifan belajar, dari nilai mean 13,69 meningkat menjadi 18,24. Begitu juga mereka aktif dalam merespon pertanyaan atau pernyataan dari dosen juga mahasiswa yang lain, mengerjakan latihan, mengajukan pertanyaan, keaktifan dalam diskusi juga kerja kelompok, dan keaktifan dalam berlatih mendemonstrasikan ungkapan.

Selain itu, metode inkuiri juga efektif dalam meningkatkan nilai prestasi mahasiswa dalam memahami makna video pembelajaran dan teks simakan, yang dalam hal ini dibuktikan dengan nilai mereka sebelum menggunakan metode inkuiri memiliki mean 73,98 meningkat menjadi 81,98. Metode tersebut efektif juga dalam meningkatkan kelancaran mendemonstrasikan ungkapan sederhana dari teks simakan, yang dibuktikan dengan nilai mereka sebelum menggunakan metode inkuiri dengan mean 72,92 meningkat menjadi 82,58 dengan menggunakan metode inkuiri.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2015. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Alexander E. Gorbalenya and others. 2020. 'The Species Severe Acute Respiratory Syndrome-Related Coronavirus: Classifying 2019-NCoV and Naming It SARS-CoV-2', Nature Microbiology.
- Anam, Koirul. 2017. Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi. Cetakan III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andriana, Richa. 2007. Strategi Belajar Mengajar Kimia, Makalah tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- An-Naqah, Mahmud Kamil. 1985. Talim Lughahal-Arabiyyah Linnatiqina Biha. Saudi: Unversity Ummul Qura.
- Hamidah, Nur, Zamzani. 2016. Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Membaca Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama, Jurnal Lingtera, Volume 3 Number 1.
- Hartono. 2013. Ragam Model Belajar Mengajar Yang Mudah Diterima Murid. Jogjakarta: DIVA Press.
- Izzan, Ahmad. 2007. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Humaniora Penerbit Buku Pendidikan.
- Creswell, John W. and Vicki L. Plano Clark. 2007. Designing and Conducting Mixed Methods Research. California: Sage Publication, Inc.
- Kasiram, Moh. 2008. Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. Malang: UIN Malang Press.
- Mustofa, Bisri., Hamid, Abdul. 2016. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Mustofa, Syaiful. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Prastyowati, Anika. 2020. 'Mengenal Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin'. BioTrends.
- Sanjaya. 2008. Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sidharta, Arief. 2005. 'Model Pembelajaran Asam Basa Berbasis Inkuiri Laboratorium Sebagai Wahana Pendidikan Sains Siswa SMP', Jurnal Penelitian Kependidikan.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. "Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif". Bandung: Alfabeta.